

Peningkatan Keterampilan Pembuatan Pamflet Elektronik Sebagai Media Sosialisasi Kegiatan Posyandu dalam Manajemen PTM Kardiovaskuler Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi *Canva* pada Kader

Improvement of Electronic Pamphlet Creation Skills as a Media for Socializing Posyandu Activities in the Management of Cardiovascular Non-Communicable Diseases Through Canva Application Training for Cadres

Esti Widiani*, Nurul Hidayah, Nurul Pujiastuti

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Malang Kampus 2 Lawang

Jl. A Yani Sumberporong Lawang

*Email: esti_widiani@poltekkes-malang.ac.id

(Diterima 26-07-2024; Disetujui 02-09-2024)

ABSTRAK

Penyakit Tidak Menular (PTM) kardiovaskular merupakan salah satu tantangan kesehatan masyarakat utama yang membutuhkan perhatian serius dalam pengelolaannya. Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) lansia berperan penting dalam sosialisasi dan penyuluhan terkait manajemen PTM. Untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan penyampaian informasi, artikel ini mengkaji penerapan pelatihan penggunaan aplikasi *Canva* dalam pembuatan pamflet elektronik oleh kader Posyandu. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kader dalam membuat pamflet elektronik yang informatif dan menarik sebagai media sosialisasi. Metode yang digunakan adalah pelatihan intensif dan evaluasi keterampilan kader sebelum dan setelah pelatihan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan kader dalam pembuatan pamflet elektronik, serta peningkatan kualitas dan daya tarik media sosialisasi yang dihasilkan. Pelatihan penggunaan alat digital modern dalam mendukung upaya penyuluhan kesehatan, khususnya dalam manajemen PTM Kardiovaskuler di komunitas. Penggunaan pamflet elektronik yang dirancang dengan baik dapat memperkuat efektivitas komunikasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pencegahan dan pengelolaan PTM Kardiovaskuler.

Kata kunci: Pamflet elektronik, Posyandu, PTM kardiovaskular, Pelatihan *Canva*, Kader Posyandu

ABSTRACT

Non-Communicable Diseases (NCDs), particularly cardiovascular diseases, represent a major public health challenge that requires serious attention in their management. The Integrated Health Post (Posyandu) for the elderly plays a crucial role in the dissemination of information and counseling related to NCD management. To enhance the effectiveness of communication and information delivery, this article examines the implementation of training on the use of Canva for creating electronic pamphlets by Posyandu cadres. This community service initiative aims to improve the cadres' skills in creating informative and appealing electronic pamphlets as a medium for dissemination. The method used includes intensive training and evaluation of cadres' skills before and after the training. The results show a significant improvement in the cadres' abilities to create electronic pamphlets, as well as an enhancement in the quality and appeal of the produced dissemination media. Training in the use of modern digital tools supports health counseling efforts, particularly in managing cardiovascular NCDs within the community. Well-designed electronic pamphlets can strengthen communication effectiveness and increase public awareness about the prevention and management of cardiovascular NCDs.

Keywords: *Electronic pamphlets, Posyandu, Cardiovascular NCDs, Canva training, Posyandu cadres*

PENDAHULUAN

Gangguan kardiovaskular merupakan penyebab kematian yang signifikan di kalangan populasi lanjut usia, dengan penelitian menunjukkan bahwa mereka menyumbang sepertiga dari kematian pada lanjut usia (Hong et al., 2021; Radjasegarane et al., 2021). Seiring bertambahnya usia, risiko penyakit jantung meningkat, dengan statistik menunjukkan bahwa

dua pertiga kematian pada lanjut usia disebabkan oleh gangguan kardiovaskular (Hong et al., 2021). Prevalensi penyakit kardiovaskular, bersama dengan penyakit kronis nonkomunikabel lainnya, seperti kanker, diabetes, dan penyakit paru-paru, sangat tinggi di kalangan lanjut usia (Yuan et al., 2021). Faktor-faktor seperti penuaan, yang merupakan faktor risiko kuat untuk penyakit jantung, berkontribusi pada kerentanan lanjut usia terhadap gangguan kardiovaskular (Hong et al., 2021). Selain itu, gangguan kardiometabolik, termasuk hiperlipidemia dan hiperglikemia, umum terjadi pada lanjut usia dan secara signifikan meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular (Wu et al., 2024). Beban penyakit tidak menular, termasuk gangguan kardiovaskular, diperkirakan akan meningkat dengan populasi lanjut usia, menimbulkan tantangan bagi sistem kesehatan dan inisiatif kesehatan Masyarakat (Marthias et al., 2021; Muflih et al., 2023). Mengingat temuan ini, upaya kesehatan masyarakat dalam penanganan pencegahan gangguan kardiovaskular pada lanjut usia sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan mengurangi tingkat kematian yang terkait dengan kondisi tersebut.

Posyandu untuk lansia adalah upaya kesehatan masyarakat yang berfokus pada mempromosikan dan mencegah masalah kesehatan di kalangan lansia. Tujuan dari Posyandu adalah untuk meningkatkan kesehatan dan menciptakan usia tua yang bahagia, sehat, mandiri, dan efisien bagi komunitas lansia (Yuningsih et al., 2024). Layanan kesehatan yang disediakan di Posyandu untuk lansia meliputi penilaian aktivitas kehidupan sehari-hari, pengukuran berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, edukasi kesehatan, dan tes laboratorium sederhana (Zulaikha & Miko, 2020). Posyandu untuk lansia berfungsi sebagai platform perawatan lansia, dilakukan oleh dan untuk lansia, dengan menekankan layanan preventif dan promotif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif (Samsualam et al., 2023). Ini adalah program pusat kesehatan primer yang bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan kepada lansia melalui partisipasi masyarakat dan keterlibatan berbagai sektor (Darusman et al., 2021). Oleh karena Posyandu didirikan untuk kepentingan masyarakat, keterlibatan aktif masyarakat dalam membentuk, mengorganisir, memanfaatkan, dan mengembangkan Posyandu sangat penting (Safitri et al., 2023).

Partisipasi kehadiran lansia ke Posyandu pada sebuah penelitian di Bali Bali sebesar 46,9% (Rustini, 2021). Penelitian di sebuah kabupaten di Tapanuli Utara hanya sebesar 66% lansia yang aktif mengikuti Posyandu (Ginting & Brahmana, 2019). Sebuah penelitian di Denpasar bahwa lansia yang memiliki kepatuhan tinggi hanya sebesar 9,82% (Muliawati & Faidah, 2021). Partisipasi lansia Indonesia dalam menghadiri Posyandu dipengaruhi oleh

berbagai faktor. Studi telah menunjukkan bahwa dukungan keluarga, pengetahuan, dan motivasi sangat penting dalam mendorong individu lansia untuk aktif terlibat dalam kegiatan Posyandu (Triwibowo et al., 2023). Selain itu, keterlibatan petugas kesehatan masyarakat, yang dikenal sebagai kader, sangat penting dalam memobilisasi dan mengundang lansia untuk menghadiri inisiatif kesehatan ini (Lundy et al., 2020; Triwibowo et al., 2023). Upaya untuk meningkatkan keaktifan lansia Indonesia dalam menghadiri Posyandu harus mempertimbangkan intervensi yang disesuaikan, dukungan masyarakat, dan komunikasi yang efektif untuk mempromosikan hasil kesehatan yang lebih baik dan kesejahteraan umum di kalangan populasi lansia.

Keterampilan kader dalam mensosialisasikan kegiatan Posyandu lansia menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kehadiran lansia. Sosialisasi dapat dilakukan menggunakan media elektronik berupa flyer/pamflet yang disertai pesan-pesan kesehatan agar lebih bermanfaat. Pamflet elektronik juga bisa berisi ajakan maupun semangat untuk hadir ke Posyandu. Kader harus bisa membuat pamflet elektronik yang menarik dengan memanfaatkan smartphone/gawai pintar. Kader dapat menggunakan aplikasi desain grafis Canva untuk membuat pamflet elektronik yang menarik. Pamflet yang dibuat menggunakan aplikasi Canva dapat dibuat semenarik mungkin yang ditambahkan pesan-pesan kesehatan untuk bisa menyemangati lansia hadir di Posyandu serta menambah pengetahuan masyarakat. Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan pengabdian masyarakat dengan tema peningkatan keterampilan kader kesehatan dalam sosialisasi kegiatan Posyandu lansia melalui pelatihan aplikasi Canva di Desa Sumberporong.

BAHAN DAN METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sumberporong Kecamatan Lawang Kabupaten Malang pada bulan Juli 2024. Sasaran kegiatan ini adalah kader Posyandu Lansia sebanyak 20 orang. Kegiatan ini dilakukan meliputi 3 tahap, yaitu pertama tahap pengkajian, kedua tahap pelatihan, dan ketiga tahap evaluasi.

Tahapan pengkajian dilakukan untuk mengetahui metode sosialisasi kegiatan Posyandu Lansia termasuk kegiatan edukasi penyakit tidak menular kardiovaskuler yang dilakukan oleh kader. Tahapan kedua merupakan tahapan pelatihan pembuatan pamflet elektronik menggunakan aplikasi Canva. Isi dari pamflet yang disepakati bersama kader adalah berupa informasi kapan kegiatan Posyandu Lansia diadakan dan pesan kesehatan mengenai penyakit tidak menular kardiovaskuler. Pelatihan pembuatan pamflet elektronik

melalui aplikasi canva ini menggunakan media smartphone masing-masing kader. Pelatihan ini diawali dengan pre-test dan diakhiri dengan post-test.

Tahapan yang ketiga adalah evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kader dalam membuat pamflet elektronik dengan aplikasi canva. Pamflet hasil karya kader dikumpulkan ke dalam pada link yang sudah ditentukan paling lambat satu minggu setelah kegiatan pelatihan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengkajian metode sosialisasi kegiatan Posyandu Lansia termasuk kegiatan edukasi penyakit tidak menular kardiovaskuler yang dilakukan oleh kader dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengkajian Metode Sosialisasi Kegiatan Posyandu

Item Pengkajian	Jawaban
Apakah metode yang digunakan untuk sosialisasi kegiatan Posyandu Lansia?	“Biasanya hanya dengan pengeras suara dari musholla, dari mulut ke mulut dan pesan tulisan lewat aplikasi <i>WhatsApp</i> ”
Apakah menurut kader kegiatan sosialisasi kegiatan Posyandu sudah menarik?	“ Ya seperti itu saja, dari dulu seperti itu, itu udah yang paling optimal”
Apakah kader memberikan edukasi pesan-pesan kesehatan penyakit tidak menular yang terkait kardiovaskuler seperti pencegahan hipertensi, pencegahan penyakit jantung, dan penyakit lainnya?	“ Kalau pesan, misal pada lansia yang tekanan darah tinggi, cuma, kurangi asin-asin. Gitu aja”
Apakah kader pernah melakukan sosialisasi kegiatan Posyandu dengan menggunakan pamflet elektronik?	“Belum pernah, ga bisa buatnya. Hanya pesan tulisan lewat aplikasi <i>WhatsApp</i> ”
Apakah kader pernah memberikan pesan-pesan kesehatan terkait penyakit tidak menular kardiovaskuler seperti hipertensi, jantung, dan penyakit lainnya melalui pamflet elektronik?	“Belum pernah”

Menurut Tabel 1 kader Posyandu belum pernah mensosialisasikan kegiatan Posyandu dengan pamflet elektronik yang menarik disertai pesan-pesan kesehatan untuk mencegah atau mengontrol penyakit tidak menular kardiovaskuler seperti hipertensi, jantung, dan lain-lain.

Kegiatan pelatihan pembuatan pamflet elektronik dengan aplikasi canva diawali dengan kegiatan pre-test dan diakhiri dengan post-test. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan praktek langsung menggunakan smartphone masing-masing kader. Kader diajarkan dan didampingi cara download aplikasi canva hingga bisa siap digunakan untuk membuat pamflet elektronik. Pengenalan bagian dari aplikasi canva dilakukan secara pelan-pelan

hingga kader paham dan bisa mengoperasikan. Berikutnya kader diajarkan membuat pamflet elektronik hingga jadi. Kader terlihat antusias saat mengikuti tahap demi tahap kegiatan pelatihan tersebut. Hasil pre-test dan pos-test kader saat kegiatan pelatihan pembuatan pamflet elektronik dengan aplikasi canva dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pretest dan Posttest Kegiatan Pelatihan (n=20)

Pertanyaan	Jawaban	Pre-test		Post-test	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
Apakah Saudara pernah menggunakan aplikasi <i>canva</i> ?	Pernah	0	0	20	100
	Tidak Pernah	20	100	0	0
Apakah aplikasi <i>canva</i> bisa digunakan untuk membuat pamflet elektronik menarik?	Ya	3	15	20	100
	Tidak Tahu	17	85	0	0
Apakah aplikasi <i>canva</i> bisa digunakan untuk membuat video promosi kegiatan posyandu?	Ya	3	15	20	100
	Tidak Tahu	17	85	0	0
Darimana kita bisa mendapatkan aplikasi <i>canva</i> ?	Tahu	2	10	20	100
	Tidak Tahu	18	90	0	0
Apakah aplikasi <i>canva</i> bisa digunakan secara gratis?	Ya	0	0	20	100
	Tidak Tahu	20	100	0	0

Menurut Tabel 2 terlihat ada peningkatan pengetahuan kader setelah diberikan pelatihan pamflet elektronik dengan aplikasi canva.

Evaluasi setelah kegiatan pelatihan ini adalah kader harus mengumpulkan hasil karya pamflet elektronik tentang kegiatan Posyandu yang disematkan pesan kesehatan penyakit tidak menular gangguan kardiovaskuler melalui link yang telah diberikan. Seluruh peserta telah mengumpulkan hasil pembuatan pamflet elektronik yang dibuat dengan aplikasi canva. Hasil evaluasi pamflet elektronik disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Evaluasi Kegiatan Pembuatan Pamflet Elektronik (n=20)

Kategori	Frekuensi	%
Pamflet hanya sosialisasi kegiatan Posyandu	6	30
Pamflet berisi sosialisasi kegiatan Posyandu & pesan kesehatan	14	70

Menurut Tabel 3 semua (100%) kader mampu membuat pamflet elektronik, yang terbagi menjadi 70% pamflet berisi sosialisasi kegiatan Posyandu dan pesan kesehatan, serta 30% berisi pamflet hanya sosialisasi kegiatan Posyandu.



Gambar 1. Pamflet Elektronik Hasil Karya Kader

Gambar 1 menunjukkan salah satu hasil pamflet elektronik yang didesain oleh kader posyandu Lansia.

Pembahasan

Hasil pengkajian menunjukkan para kader Posyandu Lansia belum menggunakan pamflet elektronik sebagai media untuk mensosialisasikan kegiatan Posyandu Lansia. Meskipun terdapat berbagai upaya yang dilakukan oleh kader-kader ini dalam mengingatkan para lanjut usia untuk menghadiri kegiatan Posyandu, tampaknya kesadaran di kalangan lanjut usia mengenai pentingnya memanfaatkan Posyandu Lansia masih terbatas (Noviana

& Nahariani, 2022). Meskipun pamflet elektronik memiliki potensi sebagai alat yang berguna untuk menyebarkan informasi, fokus saat ini seharusnya difokuskan pada peningkatan kapasitas kader Posyandu melalui program pelatihan dan pembinaan (Noviana & Nahariani, 2022). Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader-kader, terutama dalam menangani isu kesehatan yang berkaitan dengan lanjut usia, diharapkan pendekatan yang lebih holistik dapat diterapkan untuk memberdayakan masyarakat dan memastikan kesuksesan kegiatan Posyandu Lansia (Noviana & Nahariani, 2022).

Para kader Posyandu Lansia memainkan peran penting dalam mempromosikan kesehatan dan kesejahteraan populasi lanjut usia. Meskipun upaya gigih dari para kader ini dalam mengingatkan para lanjut usia untuk menghadiri kegiatan Posyandu, tampaknya terdapat kesadaran terbatas di kalangan lanjut usia mengenai pentingnya memanfaatkan Posyandu Lansia (Harmili, 2024). Kegiatan yang diselenggarakan oleh para kader di bawah bimbingan puskesmas meliputi berbagai aspek kesehatan, termasuk tindakan promosi, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Yuningsih, 2024). Terlihat bahwa pelatihan dan peningkatan kompetensi para kader ini penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan kegiatan Posyandu secara efektif (Roni et al., 2022). Meskipun pamflet elektronik berpotensi menjadi alat yang berguna untuk menyebarkan informasi, fokus seharusnya pada terus menerus memperkuat dan meningkatkan kapasitas para kader Posyandu melalui program pelatihan dan pembinaan (Lundy et al., 2020). Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para kader, terutama dalam menangani isu kesehatan yang berkaitan dengan lanjut usia, pendekatan yang lebih holistik dapat diadopsi untuk memberdayakan masyarakat dan memastikan kesuksesan kegiatan Posyandu (Rahimah et al., 2023).

Setelah menerima pelatihan dalam pembuatan pamflet elektronik, terjadi peningkatan pengetahuan pada kader Posyandu Lansia tentang cara membuat pamflet elektronik. Pelatihan ini membantu meningkatkan keterampilan kader dalam menggunakan teknologi modern untuk menyebarkan informasi kesehatan kepada lansia, seperti yang terjadi pada kader Posyandu di berbagai daerah yang mengalami peningkatan pengetahuan setelah pelatihan (Djuari et al., 2023; Fadjri & Jamni, 2020; Lestari et al., 2023; Silviana et al., 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan terhadap kader Posyandu dapat memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital, seperti pembuatan pamflet elektronik, untuk meningkatkan layanan kesehatan bagi lansia (Aufa et al., 2022; Puspita et al., 2024; Rahman et al., 2023). Meskipun demikian, terus diperlukan upaya untuk terus memberdayakan kader

Posyandu Lansia dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menyediakan layanan kesehatan yang komprehensif, termasuk dalam hal pemanfaatan teknologi modern seperti pembuatan pamflet elektronik (Khotimah et al., 2023; Astuti et al., 2023; Prabandari et al., 2021).

Keterampilan kader Posyandu Lansia memerlukan peningkatan berkelanjutan dalam membuat pamflet elektronik untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi kesehatan secara efektif kepada lansia. Program pelatihan yang berfokus pada literasi digital dan pembuatan pamflet dapat memberikan manfaat signifikan bagi kader dalam peran mereka di Posyandu. Dengan menyediakan sesi pelatihan yang ditargetkan, kader dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan promosi kesehatan (Djuari et al., 2023). Pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, sangat penting untuk memastikan bahwa kader Posyandu Lansia mahir dalam membuat pamflet elektronik dan memanfaatkan alat digital secara efektif. Pemanfaatan pamflet elektronik dapat meningkatkan penyebaran informasi kesehatan dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan di Posyandu untuk lansia. Oleh karena itu, upaya berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan kader Posyandu Lansia dalam membuat pamflet elektronik sangat penting untuk kesuksesan dan efektivitas program kesehatan yang ditujukan kepada populasi lansia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan dalam pembuatan pamflet elektronik bagi kader Posyandu Lansia sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi kesehatan secara efektif kepada lansia. Program pelatihan yang berfokus pada literasi digital dan pembuatan pamflet dapat memberikan manfaat signifikan bagi kader dalam peran mereka di Posyandu. Pemanfaatan pamflet elektronik dapat meningkatkan penyebaran informasi kesehatan dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan di Posyandu untuk lansia. Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan kader Posyandu Lansia dalam membuat pamflet elektronik sangat penting untuk kesuksesan dan efektivitas program kesehatan yang ditujukan kepada populasi lansia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Malang yang telah memfasilitasi pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y., Suharto, A., & Gugun, A. M. (2023). Improving Skills and Knowledge in Early Detection of Hyperuricemia in PKK and Posyandu Cadres, Banjarsari Turi Sleman. *Proceeding International Conference of Technology on Community and Environmental Development*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.18196/ictced.v1i1.47>
- Aufa, S. T., Gondodiputro, S., & Martini, N. (2022). Validation of the Cadre's Satisfaction of the Posyandu Lansia Questionnaire. *Global Medical and Health Communication*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.29313/gmhc.v10i1.8609>
- Darusman, R. M. I., Guspianto, G., & Reskiaddin, L. O. (2021). Determinan Perilaku Lansia Dalam Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi Tahun 2020. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i1.12399>
- Djuari, L., Dewanti, L., Sulistiawati, Brilianti, N. N., Nurdiansyah, F., & Prajitno, S. (2023). Improvement of Cadres' Skills and Knowledge to Provide Comprehensive Health Services for the Elderly. *Folia Medica Indonesiana*, 59(2), Article 2. <https://doi.org/10.20473/fmi.v59i2.39896>
- Fadjri, T. K., & Jamni, T. (2020). Pemberdayaan kader posyandu melalui penerapan metode konseling gizi dan komunikasi efektif. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 2(1), 103–107. <https://doi.org/10.30867/gikes.v2i1.323>
- Ginting, D., & Brahmana, N. E. B. (2019). Hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu di desa lumban sinaga wilayah kerja puskesmas lumban sinaga kecamatan pangaribuan kabupaten tapanuli utara tahun 2017. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 5(1), 72–85.
- Hong, Y.-X., Wu, W.-Y., Song, F., Wu, C., Li, G.-R., & Wang, Y. (2021). Cardiac senescence is alleviated by the natural flavone acacetin via enhancing mitophagy. *Aging*, 13(12), 16381–16403. <https://doi.org/10.18632/aging.203163>
- Khotimah, H., Rahmawati, W., Dewi, M., Samichah, S., & Puspitasari, D. A. (2023). Capacity Building of Health Cadres in Preventing Stunting in Disaster-Prone Areas (Case in Sidomulyo Village, Lumajang Regency). *Caring: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.21776/ub.caringjpm.2023.003.01.1>
- Lestari, P., Kurniati, W. D., & Hidayati, A. H. (2023). Peningkatan Keterampilan Kader Posyandu dalam Pengukuran Antropometri di Desa Meteseh, Boja, Kendal. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i2.1720>
- Lundy, F. L., Suryani, P., & Akbar, P. S. (2020). Educational Model for Cadres and Housewives Against Changes in Family Knowledge and Behavior in Efforts to Prevent Complications of Type II DM in Bunut Wetan Village, Malang Regency. *Health Notions*, 4(12), Article 12. <https://doi.org/10.33846/hn41205>
- Marthias, T., Anindya, K., Ng, N., McPake, B., Atun, R., Arfyanto, H., Hulse, E. S., Zhao, Y., Jusril, H., Pan, T., Ishida, M., & Lee, J. T. (2021). Impact of non-communicable disease multimorbidity on health service use, catastrophic health expenditure and productivity loss in Indonesia: A population-based panel data analysis study. *BMJ Open*, 11(2), e041870. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-041870>
- Muflih, M., Suwarsi, S., Asmarani, F. L., Erwanto, R., & Amigo, T. A. E. (2023). *Enhancing Non-Communicable Disease Management in Elderly Families: A Community Outreach Initiative*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-3202285/v1>
- Muliawati, N. K., & Faidah, N. (2021). Analisis Faktor Kepatuhan Lansia dalam Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lansia di Banjar Wangaya Kaja Denpasar Utara. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 258–266.

- Noviana, I., & Nahariani, P. (2022). Peningkatan Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Aplikasi Galasema di Desa Bandung. *ABDIMASNU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.47710/abdimasnu.v2i2.141>
- Prabandari, F., Sumarni, S., Suryati, S., Putri, N. A., Erika, E., & Septianingsih, S. (2021). Efforts to Improve Integrated Services Post (POSYANDU) Cadre Skills in Stunting Detection Through Cadre Training. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 999–1003. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1545>
- Puspita, Y., Andini, I. F., Febrina, L., Esmiati, F., & Utario, Y. (2024). Peran Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Status Gizi Anak Stunting Melalui Pijat Tuina Dan Pmba Curup Tengah. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.51179/pkm.v7i1.1671>
- Radjasegarane, A., Vasudevan, K., Mathiyalagen, P., P, A. V., M, L., & Chellamuthu, L. (2021). A community based cross-sectional study on morbidity profile of elderly in a rural area of Puducherry. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 8(4), 1945–1949. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20211259>
- Rahimah, S. B., Muflihan, H., Indriyanti, R. A., Dewi, M. K., Andriane, Y., Kuswardiyah, K. F., Wijaya, C. H., Aistu, A. F., Fariyah, S. R., & Wibowo, P. A. (2023). Feature of the Knowledge of the Posyandu Cadre School Participants Based on the Pattern of the Material Provided. *KnE Social Sciences*, 487–492. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i18.14250>
- Rahman, E. Y., Panghiyangan, R., Kania, N., & Skripsiana, N. S. (2023). Upaya Deteksi Dini Kanker Prostat Melalui Pemberdayaan Tenaga Kesehatan Posyandu Lansia Dinkes Kota Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.20527/ilung.v2i4.8218>
- Rustini, N. L. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kehadiran Lansia Di Posyandu Lansia Banjar Kulibul Kangin Tahun 2020 [Diploma, STIKES BINA USADA BALI]*. https://doi.org/10/RAMA_14201_2119092_0814045102_0818078803_01_Front_Ref.pdf
- Safitri, M., Anggoro, S., & Sotyarini, R. (2023). Procurement of Health Equipment Facilities and Assistance in Efforts to Improve the Quality of Posyandu Aster Wanujoyo Lor Services. *Proceeding International Conference of Community Service*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.18196/iccs.v1i1.56>
- Samsualam, Agung, A. T., Multazam, M., Haeruddin, Nurlinda, A., Yuliaty, & Amir, H. (2023). The Influence of Elderly Posyandu Management on Health and Quality of Life at the Sinoa Community Health Center in Bantaeng. *Journal Of Nursing Practice*, 7(1), 216–225. <https://doi.org/10.30994/jnp.v7i1.382>
- Silviana, M., Narulita, F., & Sari, D. K. (2024). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Peran Kader Posyandu Lansia Terhadap Penggunaan Obat Diabetes Mellitus Selama Puasa di Puskesmas Banjarbaru Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Panacea*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.20527/jpmp.v2i2.12234>
- Triwibowo, H., Frilasari, H., & Ashari, F. (2023). The Relationship Between Family Support and Elderly Activeness in Joining Elderly Posyandu Activities. *International Journal of Nursing and Midwifery Science (IJNMS)*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.29082/IJNMS/2023/Vol7/Iss1/436>
- Wu, S., Li, Y., Zhao, X., Shi, F.-D., & Chen, J. (2024). Multiplex proteomics identifies inflammation-related plasma biomarkers for aging and cardio-metabolic disorders. *Clinical Proteomics*, 21(1), 30. <https://doi.org/10.1186/s12014-024-09480-x>
- Yuan, Y., Xu, H., Zhang, S., Wang, Y., Kitayama, A., Takashi, E., Gong, W., & Liang, J. (2021). The mediating effect of self-efficacy on the relationship between family

- functioning and quality of life among elders with chronic diseases. *Nursing Open*, 8(6), 3566–3574. <https://doi.org/10.1002/nop2.906>
- Yuningsih, A., Kkh, D. I., & Wahyu, N. (2024). The Relationship Between Activities of Visits to the Elderly Posyandu and The Elderly's Level of Independence. *JURNAL VNUS (Vocational Nursing Sciences)*, 6(1), 15–22. <https://doi.org/10.52221/jvnus.v6i1.555>
- Zulaikha, Z., & Miko, A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan posyandu lansia di Puskesmas Geulumpang Tiga, Pidie. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 2(1), 47–52. <https://doi.org/10.30867/gikes.v2i1.465>